

Home > News > Pendidikan

Sabtu, 28 Jul 2018
00:55:33

JAKARTA
republika.co.id

Langgam Jawa Keroncong di Mata Profesor Asal AS

Senin 16 Juli 2018 20:02 WIB

Rep: Zuli Istiqomah/ Red: Esthi Maharani

SUBUH

04:45

EMBED <iframe src="http://www.republika.co.id/jadv



4



0



Pentas keroncong

Foto: Istimewa

Keroncong ini bukanlah dari Portugis tapi ini memang asli Indonesia

REPUBLIKA.CO.ID, BANDUNG -- Forum Guru Besar Institut Teknologi Bandung (FGB ITB) mengadakan seminar bertajuk "Empirical Analysis of Cello-Drumming in Langgam Jawa Keroncong" bersama University of Richmond USA akhir pekan lalu.

Seminar ini digelar dengan menghadirkan Andy McGraw, Associate Professor of Music School of Arts & Sciences University of Richmond USA.

TERPOPULER



BPJS Kesehatan Cabut Tiga

presentasi seminarnya, ia menerangkan nada Selo dalam bentuk diagram dilengkapi audio untuk lebih mengenal rasa seni musik keroncong yang dimaksud secara kuantitatif. Andy pun menyampaikan kekagumannya terhadap seni musik keroncong langgam jawa ini.

Bagi Andy yang juga pengajar musik gamelan Bali ini, saat memainkan Keroncong, ada spirit yang terasa berbeda dibandingkan ketika memainkan musik lainnya.

"Saya harus mengatakan, bahwa keroncong ini bukanlah dari Portugis tapi ini memang asli Indonesia," katanya dalam siaran pers yang diterima *Republika*, Senin (16/7).

Ia mengatakan karena ketertarikan terhadap musik inilah, ia pun membuat grup Kroncong Rumput dan sering tampil di berbagai even di Indonesia dan Amerika. Dalam musik Keroncong, ia memainkan Selo dan mengaku bisa memainkan sekitar 30 lagu dalam bahasa jawa. Tujuh orang di dalam grup keroncong rumput ini berkesempatan memainkan lima lagu di BPI.

Salah satu guru besar ITB Prof Ismunandar mengatakan, kehadiran kelompok musik keroncong ini sangat membantu Kedutaan Besar RI di Amerika dalam mengenalkan musik Keroncong di Amerika. Sehingga budaya Indonesia dikenal oleh masyarakat Amerika.

"Selain itu mereka juga sering membantu KBRI mempromosikan kebudayaan Jawa dan Bali di Amerika," kata Prof. Ismunandar yang pernah menjabat Atase Pendidikan dan Kebudayaan di KBRI Washington DC.

Ia mengatakan, grup Keroncong Rumput yang dimotori Hannah Marie Standiford, dan Prof. Andy McGraw ini berasal dari Virginia, Amerika Serikat. Grup musik ini selalu menerima anggota baru dan memiliki jadwal latihan rutin gamelan atau keroncong yang diikuti oleh publik di Richmond. Anggotanya mulai dari yang berusia 10 hingga 60 tahun. Tiga anggota inti komunitas Ragakusuma (rumput) ini adalah lulusan Darmasiswa, sebuah program beasiswa dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk warga negara asing.

"Sebagian besar anggota kelompoknya juga merupakan anggota kelompok gamelan Raga Kusuma. Andy selain mengajar gamelan Bali, juga dikenal aktif melakukan riset analisis musik perkusi Bali, studi komparatif musik sebagai praktis etnis di Bali," terang Prof. Ismunandar. Tahun ini mereka mengadakan tour di Jawa, dan telah tampil di Bentara Budaya Solo bersama Waljinah, dan juga di America, UKSW

Vokalis Hannah Marie Standiford mengaku sangat senang bisa tampil di



Mesut Ozil, Alija Izetbegovic: Jejak Anti-Turki di Eropa



KPK Gelar OTT, Bupati Lampung Selatan Dikabarkan Diamankan



Novel Baswedan: Polri tak Mau Mengungkap Kasus Saya



Pertemuan Politik Kubu Jokowi Vs Prabowo Ini

IN PICTURES



In Picture: Kirab Obor Asian Games 2018 Tiba di Kota Sorong
Jumat, 27 Juli 2018, 20:51 WIB

REPUBLIKA TV



Obor Asian Games Menyusuri Keindahan Bawah Laut Raja Ampat
Jumat, 27 Juli 2018, 18:53 WIB



'Birokrasi Korup'



Strategi Kemenhub Tingkatkan Transportasi Massal



seni hari ini. Orang di sini semangat ada banyak pertanyaan, dan juga bisa menikmati," katanya.

Komentar 0

Dapatkan Update Berita Republika

keroncong langgam keroncong itb forum guru besar itb

BERITA PILIHAN



Ketika Warga Amerika Mencintai Keroncong



Puluhan Ribu Mahasiswa Asing Ogah Kembali ke Negara Asal



Malas Dengarkan Lagu Baru? Usia Anda Mungkin Memengaruhinya



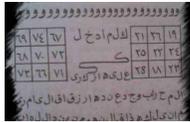
Prabowo Diprediksi Hanya akan Jadi King Maker, Ini Kata PKS



Pesta Semalam di Sydney Habiskan Rp 4 Miliar Jadi Sorotan



TGB Pernah Diminta Tutup Mulut



Pemalsuan Tuhan



Kembali Cetak Gol Liverpool, Salah tak Lupa Bersujud Syukur

BERITA TERKAIT

- ITB Berkomitmen Jaga Mutu Pendidikan
- Kemenristekdikti Berencana Bangun Kampus ITB di Walini
- Menristekdikti Raih Penghargaan dari ITB
- Mahasiswa ITB Kembangkan Pengatur Suhu Otomatis untuk Petani
- ITB Raih Nilai Rerata Tertinggi SBMPTN 2018

0 Comments

Sort by



Add a comment...

Facebook Comments Plugin

BERITA LAINNYA